



# Capaian Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2019



**Pengadilan Negeri Bantul Kelas I B**

Jl. Prof. Dr. Soepomo, S.H. No. 04 Bantul

Daerah Istimewa Yogyakarta

Telp./Fax. 0274 367348

Surel: surat@pn-bantul.go.id; pn\_bantul@yahoo.co.id

Website: [www.pn-bantul.go.id](http://www.pn-bantul.go.id)

## Target Jangka Menengah Renstra 2015-2019

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (%)				
						2015	2016	2017	2018	2019
1.	Terwujudnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem peradilan melalui proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel	Persentase para pihak yang percaya terhadap sistem peradilan	80	Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel.	Persentase sisa perkara yang diselesaikan					
					- Perdata	80	80	80	85	90
					- Pidana	90	90	90	90	95
					Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu					
					- Perdata	85	85	85	90	90
					- Pidana	90	85	85	92	95
					Persentase penurunan sisa perkara					
					- Perdata	-	25	30	32	35
					- Pidana	-	40	40	45	50
					Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum					
					Banding	65	66	70	75	80
					Kasasi	70	70	80	85	85
					Peninjauan Kembali	75	75	80	85	90
					Persentase perkara pidana anak yang diselesaikan dengan diversi	20	20	25	25	25
Index responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	-	-	79	80	85					
2.	Terwujudnya penyederhanaan proses penanganan perkara melalui pemanfaatan Teknologi Informasi	Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu	80	Peningkatan efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara.	Persentase isi putusan yang diterima oleh para pihak tepat waktu	90	90	80	85	90
					Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	10	10	15	15	20
					Persentase berkas perkara yang diajukan Banding, Kasasi, dan PK secara lengkap dan tepat waktu	85	85	88	88	90

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA (%)				
						2015	2016	2017	2018	2019
3.	Terwujudnya peningkatan akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan di lingkungan Pengadilan Negeri Bantul	Persentase perkara yang diselesaikan melalui pembebasan biaya /prodeo	60	Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan	Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	30	30	50	0	0
		Persentase perkara yang diselesaikan melalui sidang keliling/ Zitting plaats			Persentase perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan	70	70	70	75	80
		Persentase perkara yang terlayani melalui posbakum			Persentase pencari keadilan Golongan Tertentu yang mendapat Layanan Bantuan Hukum (posbakum)	87	87	87	89	89
4.	Terwujudnya pelayanan prima bagi masyarakat pencari keadilan	Persentase Putusan Perkara yang Ditindaklanjuti (dieksekusi )	35	Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan.	Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	75	75	80	85	90

**Perbandingan Dengan Target Jangka Menengah Renstra 2015-2019**

No	Tujuan	Sasaran strategis	Target (%)	Realisasi (%)		Ket.
				2017	2018	
1.	<b>Terwujudnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem peradilan melalui proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel</b>	Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel	80	92,12	99,37	
2.	<b>Terwujudnya penyederhanaan proses penanganan perkara melalui pemanfaatan teknologi informasi</b>	Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara	80	98,71	108,98	
3.	<b>Terwujudnya peningkatan akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan di lingkungan Pengadilan Negeri Bantul</b>	Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan	60	71,65	37,45	
4.	<b>Terwujudnya pelayanan prima bagi masyarakat pencari keadilan</b>	Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan	35	42,37	26,56	

## Capaian Sakip Tahun 2016

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1.	<b>Meningkatnya penyelesaian perkara</b>	a. Prosentase mediasi yang menjadi akta perdamaian	10%	5,45%	54,5%
		b. Prosentase sisa perkara perdata permohonan yang diselesaikan	90%	100%	111,11%
		c. Prosentase sisa perkara perdata gugatan yang diselesaikan	90%	100%	111,11%
		d. Prosentase sisa perkara pidana biasa yang diselesaikan	90%	100%	111,11%
		e. Prosentase perkara perdata permohonan yang diselesaikan	85%	99,34%	116,87%
		f. Prosentase perkara perdata gugatan yang diselesaikan	90%	92,68%	102,97%
		g. Prosentase perkara pidana biasa yang diselesaikan	85%	94,31%	110,95%
		h. Prosentase perkara pidana singkat yang diselesaikan	90%	100%	111,11%
		i. Prosentase perkara pidana cepat yang diselesaikan	90%	100%	111,11%
		j. Prosentase perkara pidana Khusus yang diselesaikan	95%	84,61%	89,06%%
		k. Prosentase perkara pidana Lalu lintas yang diselesaikan	100%	100%	100%
		l. Prosentase perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu maksimal 5 (lima) bulan	85%	98,51%	115,89%
		m. Prosentase perkara yang diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari 5 (lima) bulan	2%	2,97 %	148,5%
		2.	<b>Peningkatan akseptabilitas putusan hakim</b>	a. Persentase perkara perdata yang tidak mengajukan upaya hukum Banding	90%
b. Prosentase perkara perdata yang tidak mengajukan upaya hukum kasasi	75%			96,91%	129,21%
c. Prosentase perkara perdata yang tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali	90%			99,56%	110,63%
d. Prosentase Perkara Pidana yang tidak mengajukan upaya hukum Banding	85%			94,25%	110,88%
e. Prosentase Perkara Pidana yang tidak mengajukan upaya hukum Kasasi	85%			97,63%	114,86%
f. Prosentase Perkara Pidana yang tidak mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali	95%			99,66%	104,90%
g. Prosentase Perkara Pidana yang tidak mengajukan upaya hukum Grasi	95%			99,32%	104,55%

3.	<b>Peningkatan efektifitas pengelolaan perkara</b>	a. Persentase berkas perkara yang diajukan banding, kasasi dan PK yang disampaikan secara lengkap	100%	88,89%	88,89%
		b. Persentase berkas yang diregister dan siap didistribusikan ke Majelis	100%	100%	100%
		c. Persentase penyampaian pemberitahuan relaas putusan tepat waktu, tempat dan para pihak	95%	95%	100%
		d. Prosentase penyitaan tepat waktu dan tempat	90%	90%	100%
		e. Ratio Majelis Hakim terhadap perkara	90%	74,85%	83,16%
4.	<b>Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan (<i>access to justice</i>)</b>	a. Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	-	0%	0%
		b. Persentase masyarakat pencari keadilan yang mendapat layanan bantuan hukum (POSBAKUM)	70%	69,23%	98,9%
		c. Persentase amar putusan perkara yang menarik perhatian masyarakat yang dapat diakses secara <i>on line</i> dalam waktu maksimal 1 hari kerja sejak diputus	90%	0%	0%

## Capaian Sakip Tahun 2017

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel	a. Persentase sisa perkara perdata yang diselesaikan			
		• Perdata	80	100	125
		• Pidana	90	100	111
		b. Persentase perkara perdata yang diselesaikan tepat waktu			
		• Perdata	85	85,43	100,5
		• Pidana	85	88,47	104,1
		c. Persentase penurunan sisa perkara perdata			
		• Perdata	30	-7,31	-24,37
		• Pidana	40	26,98	67,45
		d. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum:			
		• Banding	70	91,33%	130,47
		• Kasasi	70	91,16%	130,23
		• Peninjauan Kembali	75	99,18%	132,24
		e. Persentase perkara pidana anak yang diselesaikan dengan diversifikasi	25	11,8	47,2
f. Indeks responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	79	79,63	100,8		
2.	Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara	a. Persentase isi putusan yang diterima oleh pihak tepat waktu	80	100	125
		b. Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	15	6,78	45,2
		c. Persentase berkas perkara yang diajukan Banding, Kasasi, dan PK secara lengkap dan tepat waktu	88	100	113,64
		d. Persentase putusan perkara yang menarik perhatian masyarakat yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari setelah diputus	90	100	111
3.	Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan	a. Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	50	50	100
		b. Perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan	70	0	0
		c. Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum (posbakum)	87	100	114,94
4	Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan	a. Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	80	33,90	42,37

## Capaian Sakip Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
	<b>Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel</b>	g. Persentase sisa perkara perdata yang diselesaikan			
		• Perdata	85	100	117,64
		• Pidana	90	100	111,11
		h. Persentase perkara perdata yang diselesaikan tepat waktu			
		• Perdata	90	86,42	96,02
		• Pidana	92	99,82	108,50
		i. Persentase penurunan sisa perkara perdata			
		• Perdata	32	-29,54	-92,31
		• Pidana	45	0	0
		j. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum:			
		• Banding	75	89,62	119,49
		• Kasasi	85	92,21	108,48
		• Peninjauan Kembali	85	99,56	117,12
		k. Persentase perkara pidana anak yang diselesaikan dengan diversifikasi	25	75,0	300
l. Indeks responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	80	81,78	102,22		
	<b>Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara</b>	a. Persentase isi putusan yang diterima oleh pihak tepat waktu	85	100	117,65
		b. Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	15	14,03	93,53
		c. Persentase berkas perkara yang diajukan Banding, Kasasi, dan PK secara lengkap dan tepat waktu	88	100	113,64
		d. Persentase putusan perkara yang menarik perhatian masyarakat yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari setelah diputus	90	100	111,11
	<b>Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan</b>	a. Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	0	0	0
		b. Perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan	75	0	0
		c. Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum (posbakum)	89	100	112,36
	<b>Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan</b>	a. Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	85	22,58	26,56



## Capaian Sakip Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel	a. Persentase sisa perkara yang diselesaikan			
		• perdata	90	68,67	76,3
		• pidana	95	85,19	89,67
		b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu			
		• Perdata	90	88,86	98,73
		• Pidana	95	99,83	105,08
		c. Persentase penurunan sisa perkara			
		• Perdata	35	-45,61	-130,31
		• Pidana	50	-17,39	-34,78
		d. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum:			
		• Banding	80	95,12	118,9
		• Kasasi	85	96,78	113,86
		• Peninjauan Kembali	90	99,51	110,57
		e. Persentase perkara pidana anak yang diselesaikan dengan diversifikasi	25	0	0
f. Indeks responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	80	86,50	101,76		
2	Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara	a. Persentase isi putusan yang diterima oleh pihak tepat waktu	85	100	111,11
		b. Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	15	1,37	6,85
		c. Persentase berkas perkara yang diajukan Banding, Kasasi, dan PK secara lengkap dan tepat waktu	88	100	111,11
		d. Persentase putusan perkara yang menarik perhatian masyarakat yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari setelah diputus	90	100	111,11
3	Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan	a. Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	0	0	0
		b. Perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan	75	0	0
		c. Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum (posbakum)	89	100	112,36
4	Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan	a. Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	85	31,75	35,28

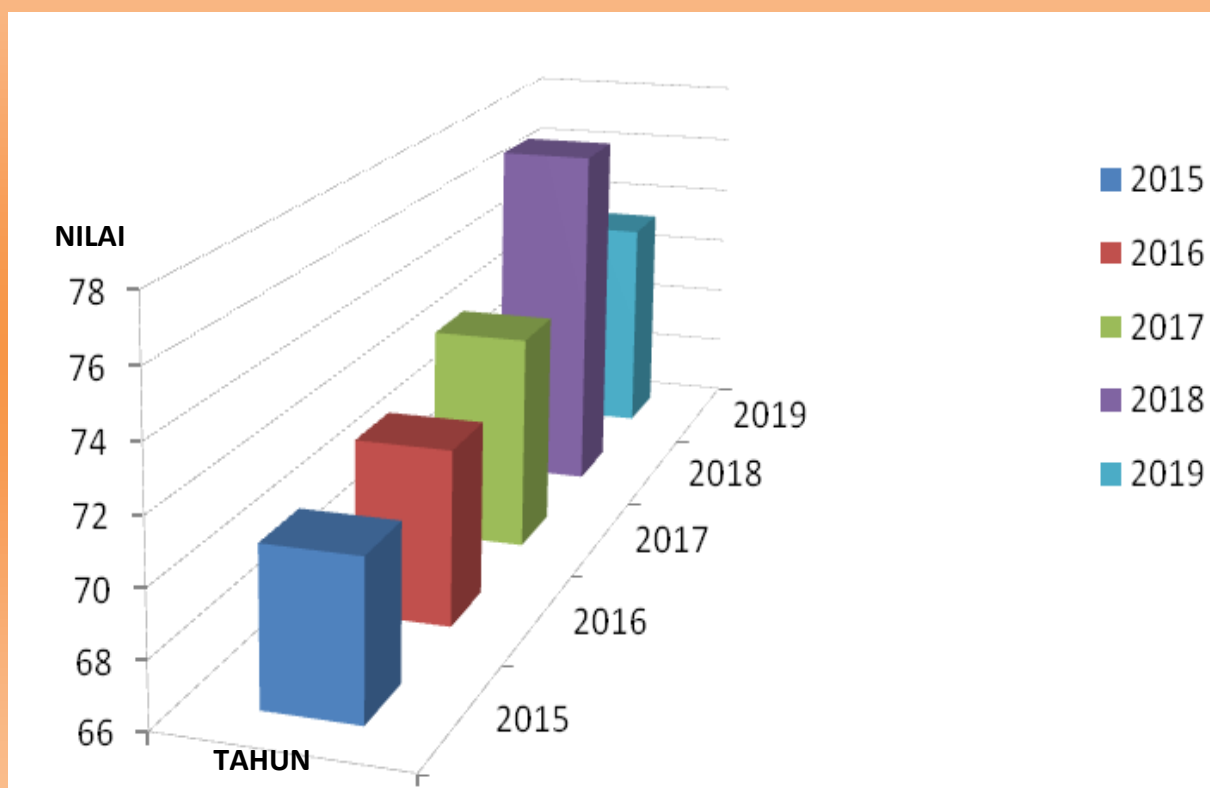
**Hasil Evaluasi SAKIP  
PENGADILAN NEGERI BANTUL**

**1. Tabel Hasil Evaluasi SAKIP Periode 2015- 2019**

NO	TAHUN	SATKER	NILAI	KETERANGAN
1	2015	PENGADILAN NEGERI BANTUL	70,76	B
2	2016	PENGADILAN NEGERI BANTUL	71,41	B
3	2017	PENGADILAN NEGERI BANTUL	72,81	B
4	2018	PENGADILAN NEGERI BANTUL	77,35	BB
5	2019	PENGADILAN NEGERI BANTUL	73,24	B

**2. Grafik Hasil Evaluasi SAKIP 2015 s.d. 2019**

**Grafik Hasil Evaluasi SAKIP 2015 s.d. 2019  
PENGADILAN NEGERI BANTUL KELAS IB**



Grafik Hasil Evaluasi SAKIP 2015 - 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Pencapaian (%)		
			2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6
1.	Terwujudnya proses peradilan yang pasti, transparan dan akuntabel	a. Persentase sisa perkara yang diselesaikan			
		• perdata	111	125	117,64
		• pidana	111	111	111,11
		b. Persentase perkara yang diselesaikan tepat waktu			
		• Perdata	109,92	100,5	96,02
		• Pidana	105,55	104,1	108,50
		c. Persentase penurunan sisa perkara			
		• Perdata	-82,32	-24,37	-92,31
		• Pidana	-92,37	67,45	0
		d. Persentase perkara yang tidak mengajukan upaya hukum:			
		• Banding	141,80	130,47	119,49
		• Kasasi	127,51	130,23	108,48
		• Peninjauan Kembali	131,63	132,24	117,12
		e. Persentase perkara pidana anak yang diselesaikan dengan diversi	76,9	47,2	300
f. Indeks responden pencari keadilan yang puas terhadap layanan peradilan	-	100,8	102,22		
2.	Peningkatan efektivitas pengelolaan penyelesaian perkara	a. Persentase isi putusan yang diterima oleh pihak tepat waktu	100	125	117,65
		b. Persentase perkara yang diselesaikan melalui mediasi	54,5	45,2	93,53
		c. Persentase berkas perkara yang diajukan Bading, Kasasi, dan PK secara lengkap dan tepat waktu	100	113,64	113,64
		d. Persentase putusan perkara yang menarik perhatian masyarakat yang dapat diakses secara online dalam waktu 1 hari setelah diputus	0	111	111,11
3.	Meningkatnya akses peradilan bagi masyarakat miskin dan terpinggirkan	a. Persentase perkara prodeo yang diselesaikan	0	100	0
		b. Perkara yang diselesaikan di luar gedung pengadilan	0	0	0
		c. Persentase pencari keadilan golongan tertentu yang mendapat layanan bantuan hukum (posbakum)	98,9	114,94	112,36
4.	Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan	a. Persentase putusan perkara perdata yang ditindaklanjuti (dieksekusi)	46,8	42,37	26,56